

**PELATIHAN PEMBUATAN NOMOR POKOK WAJIB PAJAK
SECARA ONLINE MELALUI APLIKASI ZOOM BAGI
MAHASISWA KOTA BATAM**

**Johny Budiman¹⁾, Wisnu Yuwono²⁾, Juven Gautama³⁾, Hansend Cristoper⁴⁾,
Jihadhatul Akbar⁵⁾, Nelson Douglas⁶⁾, Rido Renando⁷⁾, Kevin Antonio⁸⁾, Trio⁹⁾**

Universitas Internasional Batam

Email:

**johny.budiman@uib.ac.id¹⁾, wisnu.yuwono@uib.ac.id²⁾,
1931085.juven@uib.edu³⁾, 1932013.hansend@uib.edu⁴⁾,
1931077.jihadhatul@uib.edu⁵⁾, 1931105.nelson@uib.edu⁶⁾,
1931001.rido@uib.edu⁷⁾, 1931106.kevin@uib.edu⁸⁾,
1911009.trio@uib.edu⁹⁾**

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa kota Batam yang masih awam akan peran NPWP dan bahkan belum memiliki NPWP untuk mendapatkan NPWW secara online. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah edukasi, pelatihan dan konsultasi secara online melalui aplikasi Zoom selama satu semester. Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa para mahasiswa menjadi teredukasi dan mengerti peranan NPWP itu dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana langkah pembuatannya secara online serta 10 mahasiswa berhasil terdaftar dan mendapatkan NPWP.

Kata Kunci: NPWP, administrasi, perpajakan

Abstract

The purpose of this community service program is to educate the students in Batam that still unfamiliar with NPWP and even do not have NPWP to get NPWP by online. The methods used in this activity are Education, training and consultancy by online through Zoom Application for one semester. The results of implementation showed that students become educated and understand the role of NPWP in daily life and how to register it online and 10 students successfully registered and got NPWP.

Keywords: NPWP, Administration, Taxaction

1. Pendahuluan

NPWP wajib di miliki oleh orang orang yang berumur 17 ke atas dimana mereka mulai mengenal apa itu pajak. Pembayaran pajak sangat penting dilakukan agar pembangunan berjalan dengan lancar karena pajak merupakan sumber paling besar dalam biaya pembangunan nasional. Pajak merupakan sumber pemasukan keuangan bagi Negara yang digunakan untuk pembangunan nasional. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) merupakan nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya.

Sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Biaya ini dapat diperoleh dari penerimaan pajak. Untuk menjalankan tugas-tugas rutin negara, dan melaksanakan pembangunan.

Dana yang diperlukan itu salah satunya bersumber dari pungutan/iuran berupa pajak dari rakyatnya. Pajak juga merupakan gejala sosial, dikarenakan hanya terdapat dalam suatu masyarakat, tanpa adanya masyarakat, tidak mungkin ada suatu pajak. Untuk menjalankan aktivitas

pemerintahannya suatu negara memerlukan dana.

Sejak pembaharuan perpajakan di Indonesia, perpajakan yang sederhana menjadi panutan implementasi pemungutan pajak di Indonesia menganut sistem self-assessment atau dapat dikatakan sadar akan kewajiban sendiri. Salah satu kewajibannya adalah kewajiban mendaftarkan diri untuk diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak.

Kesadaran NPWP di Indonesia belum mencapai apa yang sebelumnya diharapkan. Umumnya masyarakat masih kurang yakin akan pembayaran pajak karena mereka masih merasa keberatan dengan membayar pajak tersebut. Ketika masyarakat mulai memiliki kesadaran, membayar pajak pun akan dilakukan secara sukarela bukan sebagai sebuah paksaan. Namun masih sedikit usaha yang dilakukan agar masyarakat sadar betapa pentingnya membayar pajak.

Kesadaran dalam membayar pajak juga meningkatkan sikap kritis. Sikap kritis itu dapat dengan mudah untuk menyikapi masalah perpajakan yang ada, terutama terhadap materi kebijakan di bidang perpajakannya. Di beberapa negara maju seperti Jepang dan Singapura, mereka sudah

merasakan manfaat dari membayar pajak dimana infrastruktur Negara mereka berjalan dengan sangat lancar sehingga dapat dinikmati langsung oleh masyarakatnya.

Jika banyak pajak yang bisa didapatkan, maka fasilitas dan infrastruktur akan dapat dibangun dan dinikmati oleh masyarakat. Oleh karena itu pajak bagaikan sebuah asal muasal dari pembangunan sebuah negara, sehingga sudah seharusnya kita sebagai warga negara yang patuh untuk membayar pajak (Wahyuni, 2019).

Saat ini, negara kita masih dapat dikatakan kurang dalam kesadaran untuk membayar pajak. Dari penduduk Indonesia yang berada di kisaran 264 juta jiwa, 60% di antaranya merupakan jumlah yang produktif dan hanya 24% dari warga produktif yang terdaftar sebagai wajib pajak (Yana, 2019).

Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam menyadarkan betapa pentingnya NPWP serta pembayaran pajak. Pemerintah membuat gerakan gerakan yang kesadaran pajak terutama pada generasi millennial seperti, Gerakan Majak (Manfaat Pajak) yaitu suatu gerakan yang memanfaatkan teknologi terutama sosial media yang

menampilkan berbagai manfaat yang didapatkan dari pajak sehingga tertanamlah kesadaran pajak (Nilasari, 2018).

Ada juga Gerakan Kompak (Komparasi Pajak), yaitu gerakan dimana memperlihatkan perbandingan antar negara, bahwa kesadaran pajak berimplikasi terhadap kemajuan negaranya. Misalnya, dengan membandingkan negara Singapura dengan negara Indonesia dimana bagi mereka pembayaran pajak merupakan suatu kebanggaan (Nilasari, 2018).

Selanjutnya, ada juga Gerakan Sosialisasi e-pajak dimana pemerintah melakukan berbagai sosialisai tentang betapa mudahnya melakukan hal perpajakan melalu internet (Nilasari, 2018).

Permasalahan yang terjadi setelah kami melakukan survey dan tanya jawab secara online adalah pendaftaran NPWP secara online yang belum diketahui oleh mahasiswa kota Batam dikarenakan kurangnya sosialisasi secara merata yang dilakukan oleh pemerintahan sehingga kurang mendapat perhatian dari mahasiswa.

Oleh karena itu kami memiliki ide untuk melaksanakan sosialisasi tentang dan pendaftaran NPWP secara online kepada mahasiswa kota Batam. Kami memilih fokus ke mahasiswa

berdasarkan hasil survei yang kita terima. Dari hasil tersebut kami menyadari bahwa masih banyak mahasiswa/mahasiswi yang belum mempunyai NPWP bahkan ada juga yang tidak tahu tentang NPWP itu sama sekali, kekurangan informasi ini akan membingungkan dimasa depan jika mereka sudah berpenghasilan.

Tujuan kami dalam melakukan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran penuh akan masyarakat terhadap pajak yang mulai memudar dengan memanfaatkan teknologi yang sekarang sangat berkembang dikalangan milenial sehingga lebih efisien dan mudah dalam mensosialisasikan betapa pentingnya pajak di era 4.0.

2.Rumusan Masalah

Mengapa mahasiswa di Kota Batam masih banyak yang belum sadar tentang pajak dan belum memiliki NPWP?

Pajak adalah iuran wajib yang kita bayar untuk negara tanpa kontraprestasi secara langsung yang digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum (Aditya, 2019).

Pada umumnya kita tidak akan merasakan manfaat dari pajak tersebut secara langsung, kejadian

tersebut terjadi dikarenakan pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak adalah salah satu sumber dana pemerintah kita untuk melakukan pembangunan, Pemungutan pajak ini dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan undang-undang (Wahyuni, 2019).

1. Permasalahan yang muncul

Permasalahan yang kami dapatkan saat sudah melaksanakan survei melalui google form pada sejumlah mahasiswa/mahasiswi tentang NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) adalah kurangnya pengetahuan terhadap NPWP itu sendiri, masih banyak mahasiswa/mahasiswi tidak mengenal tentang dunia perpajakan dan belum memiliki NPWP. Akar masalah berdasarkan hasil pengamatan kami dapat simpulkan bahwa itu terjadi karena kurang dikenalnya NPWP terhadap mahasiswa yang belum masuk ke dunia kerja (belum berpenghasilan).

2. Target

Kami memiliki target untuk menyebarkan informasi tentang NPWP dan cara pembuatannya secara online, memang benar jika mahasiswa tidak memiliki penghasilan ia tidak ada kewajiban untuk membayar pajak dan melaporkan SPT Tahunan Wajib Pajak

Orang Pribadi. Walaupun tidak ada kewajiban, bukan berarti memiliki NPWP bagi mahasiswa itu tidak berguna, dengan membuat NPWP mahasiswa dapat merasakan sedikit tentang dunia perpajakan.

Dikarenakan situasi dunia sedang mengalami masa karantina, kami memilih untuk melakukan sosialisasi melalui media internet. Kami melakukan sosialisasi webinar mengundang sejumlah mahasiswa dan masyarakat umum dengan tema “Pengenalan NPWP dan Cara Pembuatan NPWP secara Online”.

Kami semampunya membimbing dalam proses pendaftarannya, karena pendaftarannya memang cukup rumit untuk pertama kalinya, kami berharap proses ini dapat membantu mengatasi permasalahan tentang kurang dikenalnya NPWP terhadap masyarakat khususnya dikalangan mahasiswa.

3. Metode Pelaksanaan

Pada metode penelitian ini, kami menggunakan metode pendidikan dan pelatihan kepada Masyarakat .

Dengan adanya NPWP kita akan mengalami kemudahan dalam mengurus persyaratan administrasi administrasi lainnya, salah satu administrasinya itu seperti di Bank.

adanya beberapa instansi perbankan yang mengharuskan memasukkan nomor NPWP pada saat ini , sebagai salah satu syarat utama pendukung untuk mengurus administrasi di instansi instansi tersebut.

Contoh pembuatan dokumen yang membutuhkan NPWP didalamnya ialah :

1. Rekening Dana Nasabah (RDN)
2. Rekening Bank
3. Rekening Efek
4. Kredit Bank
5. Pembuatan SIUP
6. Rekening Koran
7. Pembuatan Paspor
8. Administrasi Pajak Final (Cermati.com, 2019).

Pada metode ini, kami memiliki beberapa tahapan , Yaitu :

1. Kami melakukan Survey yang berupa kuesioner kepada remaja remaja umur diatas 18 tahun khususnya kalangan mahasiswa yang sudah bekerja dan orang dewasa yang sudah memiliki pendapatan dan merupakan wajib pajak

Timestam	Nama	Umur	Pekerjaan Apakah anda tahu tentang NPWP ?	Menurut anda apakah NPWP penting ?
2020/06/2	Tri Susanti	18	Mahasiswa Ya	Ya
2020/06/2	Surya	19	Mahasiswa Tidak	Ya
2020/06/2	Douglas	19	Mahasiswa Tidak	Tidak
2020/06/2	Kissuyenni Venessa	19	-	Tidak
2020/06/2	Rima	19	Admin	Ya
2020/06/2	Amalia	19	Mahasiswa Ya	Ya
2020/06/2	Hienly	19	Mahasiswa Ya	Tidak
2020/06/2	Novika	19	Mahasiswa Ya	Ya
2020/06/2	Niattatama Gandha P	18	Digital ma Ya	Ya
2020/06/2	Steven Salim	20	Pegawai S/ta	Ya
2020/06/2	sindy	19	Mahasiswa Tidak	Ya
2020/06/2	Jonathan Felix	20	Swasta	Ya
2020/06/2	saffan	19	wirawast Ya	Tidak
2020/06/2	Alexandra Gunawan	22	Swasta	Ya
2020/06/2	Winda	19	Mahasiswa Tidak	Ya
2020/06/2	Sandhia Ethelind Eng	18	Pelajar	Tidak
2020/06/2	Shera	19	Mahasiswa Ya	Ya
2020/06/2	Jennifer Natalia	17	Pelajar	Tidak
2020/06/2	Martin steven	19	Mahasiswa Ya	Ya
2020/06/2	Mela Ifana Sulandari	18	Mahasiswa Ya	Ya
2020/06/2	Felicia Koo	18	Mahasiswa Tidak	Tidak

a) Gambar survei

2. Setelah mengetahui hasil dari kuesioner yang kami berikan kepada kalangan remaja tersebut tentang NPWP, Kami juga memberikan sedikit edukasi melalui sosial media untuk meningkatkan pemahaman serta pentingnya NPWP
3. Kemudian kami meminta feedback untuk mengetahui apakah edukasi yang kami berikan itu dapat mengubah pemikiran atau pemahaman mereka.
4. Lokasi : Online meeting menggunakan aplikasi ZOOM
 - Waktu : selama Juni - July 2020
 - Durasi : 36 jam, mulai dari pengenalan, pelatihan serta konsultasi dan bantu pembuatan NPWP secara online dengan 12 kali pertemuan.

4. Pembahasan

1. Model yang kami buat ialah penjelasan edukasi mengenai tentang pembuatan NPWP secara online agar di saat situasi seperti pandemik ini juga dapat meminimalisir resiko untuk bertemu dan bertatap muka agar mengikuti prosedur dari pemerintah dimana disarankan untuk stay at home dan social distancing juga. Solusi yang kami berikan ialah dalam bentuk

digital media sosial untuk masyarakat agar menambah pengetahuan dalam bidang NPWP itu sendiri.

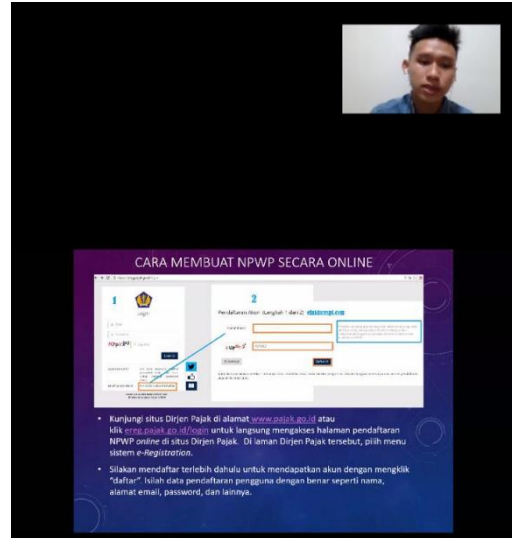
2. NPWP itu sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu NPWP Pribadi dan NPWP Badan. Perbedaannya ialah terdapat pada wajib pajaknya (Consultant, 2017).
3. NPWP Pribadi dimiliki oleh setiap individu atau setiap orang yang memiliki penghasilan di Indonesia. Contohnya Ketika seseorang memiliki kerja dan memiliki penghasilan gaji (Consultant, 2017).
4. NPWP Badan dimiliki oleh setiap badan atau perusahaan yang memiliki penghasilan di Indonesia. Contohnya ketika suatu perusahaan berdiri dan memiliki penghasilan dalam perusahaan tersebut (Consultant, 2017).
5. NPWP itu sendiri memiliki beberapa fungsi seperti untuk identitas wajib pajak dan untuk menjaga ketertiban dalam pembayaran pajak dan dalam pengawasan administrasi perpajakan (Nuha, 2016).
6. Dokumentasi selama kegiatan PKM :

a) Poster Kegiatan



e) Foto Webinar 2

f) Foto Webinar 3

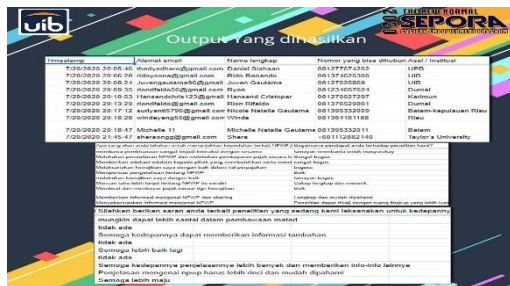


b) Online Zoom Webinar

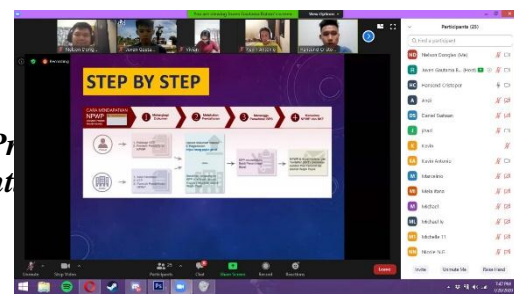


7. Keunggulan dari kegiatan yang kami laksanakan ialah kami dapat menggunakan media sosial sebagai alat penyebaran sehingga mengurangi biaya operasional dan juga kesesuaian materi kami di kala pandemic seperti ini dikarenakan walaupun disaat pandemic perpajakan tetap berjalan, sehingga kami rasa materi yang telah kami sampaikan cukup membantu dan bermanfaat serta sekarang teknologi 4.0 yang memudahkan kita dalam melakukan segala halnya dalam bentuk digital.

c) Hasil Kuisisioner



8. Kelemahan dari kegiatan yang kami laksanakan ialah kesulitan dalam mengimplementasikan kepada para peserta secara langsung



terlaksanakan dikarenakan kondisi covid-19 ini mengakibatkan kesulitannya untuk bertatap muka secara langsung. Dan juga survey yang sulit untuk terjun ke lapangan langsung.

9. Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan webinar yang kami lakukan ialah terdapat beberapa kendala seperti :

I. Pelatihan :

Untuk pelatihan memiliki kesulitan di cocokin waktu saja karena memiliki peranan masing-masing dalam proses berjalannya kegiatan agar berjalan dengan baik dan lancar.

II. Mediasi dan konsultasi :

Pada bagian ini terdapat beberapa kendala dan kesulitan dikarenakan factor pertama ialah covid-19 ini yang membuat kesulitan untuk bertemu langsung dan memediasi masyarakatnya langsung serta kurangnya konsultasi antara masyarakat yang membutuhkan dengan kami.

III. Pendidikan dan advokas :

Untuk kesulitan materi kami ada beberapa hal yaitu seperti materi yang bukan merupakan keahlian dibidang kami sehingga kami butuh mencari referensi dari beberapa sumber terpercaya dan kami rangkum menjadi pembawaan yang lebih singkat dan mudah dipahami.

IV. Produksi barang :

Untuk produksi barang kami tidak mencetak dikarenakan kami hanya memberikan langkah-langkah dan proses produksi dilakukan oleh pihak terkait seperti kantor perpajakan.

5. Simpulan

Dari hasil kegiatan Webinar tentang Pentingnya NPWP dan Cara Pembuatan NPWP Secara Online, maka diambil kesimpulan :

1. Penerapan *Online Registration* adalah suatu sistem yang digunakan untuk mempermudah Wajib Pajak dalam memperoleh NPWP, dimana Wajib Pajak tidak perlu datang langsung ke KPP Wajib Pajak terdaftar dan dengan sistem ini dapat meningkatkan jumlah Wajib Pajak orang pribadi dibandingkan dengan sistem

pendaftaran Wajib Pajak secara manual yang sebelumnya diterapkan.

2. Pada kegiatan ini tingkat pencapaiannya adalah 15-30 *participants*, dengan menggunakan *platform* aplikasi *zoom*.
3. Berdasarkan kuisioner survey yang penulis sebar ke responden, ternyata masih banyak kalangan mahasiswa yang sudah bekerja namun masih belum mengetahui tentang NPWP dan mempunyai NPWP. dengan itu kami melakukan sebuah kegiatan Webinar Pentingnya NPWP dan Cara Pembuatan NPWP Secara Online.
4. Secara garis besar prosedur pembuatan NPWP adalah, Wajib Pajak mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP dengan terlebih dahulu melengkapi dokumen, lalu mengupload dokumen yang disyaratkan ke laman *E-Registration* pada website <https://ereg.pajak.go.id> . setelah dokumen yang dilampirkan dinyatakan lengkap, petugas KPP akan mencetak BPS (Bukti Penerimaan Surat). Lalu tunggu sampai petugas KPP menerbitkan kartu NPWP serta Surat

Keterangan Terdaftar (SKT) yang di kirimkan melalui pos tercatat ke alamat pajak.

Adapun Dampak dan Manfaat Kegiatan :

- a) Secara dampak tentu kami ingin memberikan informasi dengan melakukan kegiatan ini dan dapat memberitahu kalangan masyarakat khususnya Mahasiswa yang sudah bekerja bahwa NPWP itu penting sebagaimana sudah ditetapkan Pemerintah bagi yang sudah memiliki penghasilan.
 - b) Manfaat dan benefit dari kegiatan ini adalah kita sebagai pembawa acara bisa *sharing* dengan para penonton yang sudah datang untuk mendengarkan webinar kami mengenai NPWP sekaligus
5. Hasil akhir kami cukup memuaskan bagi kami, karena terdapat 10 orang yang dapat mendaftarkan NPWP secara online, ada juga beberapa yang tidak dapat dikarenakan melakukan pendaftaran dikarenakan sudah memiliki NPWP dan ada juga yang belum bisa mendaftarkan diri

dikarenakan belum berumur 17 tahun.

Daftar Pustaka :

- Aditya, D. K. (2019). *Pentingnya Pajak Untuk Negara*.
<https://www.pajakku.com/read/5da03b54b01c4b456747b729/Pentingnya-Pembayaran-Pajak-untuk-Negara>
- Cermati.com. (2019). *NPWP Pribadi: Ini Syarat dan Cara Pembuatannya*.
<https://www.cermati.com/artikel/npwp-pribadi-ini-syarat-dan-cara-pembuatannya>
- Consultant, V. (2017). *Pengertian dan Fungsi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)*.
<https://www.v2cconsultant.com/id/news-detail/pengertian-dan-fungsi-npwp-nomor-pokok-wajib-pajak-137>
- Nilasari. (2018). *Gerakan Sajak (Sadar Pajak): Upaya Peningkatan Kesadaran Pajak bagi Generasi Milenial*.
<https://stats.pajak.go.id/artikel/gerakan-sajak-sadar-pajak-upaya-peningkatan-kesadaran-pajak-bagi-generasi-milenial>
- Nuha, M. U. (2016). *Pajak dan Pembangunan Nasional*.
<https://www.pajak.go.id/artikel/pajak-dan-pembangunan-nasional>
- Wahyuni, N. K. I. S. (2019). *Pajak Membangun Negeri*.
<https://www.pajakku.com/read/5db111724c6a88754c0880dc/Pajak-Membangun-Negeri>
- Yana, M. S. W. (2019). *Belum Berpenghasilan, Haruskah Mahasiswa Segera Membuat NPWP?*.
<https://www.pajakku.com/read/5daeab894c6a88754c08807b/Belum-Berpenghasilan-Haruskah-Mahasiswa-Segera-Membuat-NPWP>